

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Belajar merupakan rangkian proses atau usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapat sebuah perubahan perilaku, baik dalam bentuk keterampilan, pengetahuan, maupun nilai sikap positif sebagai suka duka kehidupan melalui berbagai hal yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan psikis yang dilakukan oleh seseorang untuk membuat perubahan antara sebelum dan sesudah belajar. Perubahan perilaku akibat belajar dipengaruhi oleh adanya pengalaman baru, bertambahnya kepintaran/ilmu setelah belajar, dan melakukan berbagai kegiatan latihan (Pane & Dasopang, 2017).

Sedangkan pembelajaran berasal dari kata "instruction" yang mana kebanyakan orang sering membedakan antara kata pembelajaran dengan kata pengajaran. Pembelajaran adalah komunikasi dua arah antara pengajar atau guru dan pembelajaran dilakukan oleh siswa atau peserta didik (Sagala S, 2009). Namun, banyak orang yang mengira kedua kata tersebut memiliki makna yang sama. Arief S. Sadiman memberikan pandangan bahwa kata pengajaran dan pembelajaran merupakan suatu hal yang berbeda. Menurutnya, meskipun keduanya sama-sama meliputi aktivitas belajar mengajar secara fisik namun kata pengajaran terbatas hanya untuk konteks guru dan murid di dalam ruang kelas formal saja, sedangkan kata pembelajaran lebih luas tidak terbatas dalam konteks guru dan murid dalam ruang kelas formal. Karakteristik utama dari aktivitas pembelajaran ditandai dengan ekosistem belajarnya meliputi guru, teman-teman, media pembelajaran, tutor, dan atau sumber belajar lainnya.

Ciri-ciri pembelajaran lainnya berhubungan dengan unsur-unsur pembelajaran itu sendiri seperti materi atau bahan ajar, tujuan, strategi dan media, siswa atau anak didik, guru atau tenaga pendidik, dan evaluasi.

Secara umum saat ini masih banyak permasalahan yang terdapat disekolah seperti sulitnya siswa dalam memahami bahan ajar yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran. Hal tersebut diakibatkan oleh kurangnya inovasi dalam memilih dan memilih strategi pembelajaran oleh guru kepada siswa sehingga dapat menghambat proses pembelajaran PAI terutama pada materi Perilaku Kejujuran.

Efektivitas komunikasi guru dan siswa di antara faktor-faktor lain tergantung pada jenis komunikasi yang digunakan guru selama instruksi jangka panjang. Oleh karena itu, seorang guru harus kreatif untuk menyampaikan pengetahuan secara efektif (Mufarokah A, 2009).

Untuk menciptakan mahasiswa yang aktif dan partisipatif dalam proses pembelajaran, penting menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi. Salah satu strategi yang efektif adalah strategi belajar poster session. Strategi ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam penyajian dan pemahaman materi pembelajaran. Dalam sesi poster session, mahasiswa diminta untuk merangkum materi yang telah dipelajari dalam bentuk poster. Proses ini mendorong mereka untuk mengorganisir informasi, mengemukakan pendapat atau analisis mereka, serta menyajikan ide-ide mereka dengan kreatif melalui poster yang mereka buat sendiri.

Strategi belajar poster session tidak hanya meningkatkan keterlibatan mahasiswa, tetapi juga memperkuat keterampilan komunikasi, analisis, dan kerja tim. Dengan merangkum materi dalam bentuk visual dan menghadirkan poster kepada rekan-rekannya, mahasiswa tidak hanya memperdalam pemahaman mereka sendiri tetapi juga menginspirasi orang lain untuk memahami materi tersebut dengan cara yang lebih kreatif dan terstruktur. Hal ini membangun suasana belajar yang kolaboratif dan memperkaya pengalaman pembelajaran di kelas.

Holingsworth yang dikutip Silberman mengemukakan bahwa strategi belajar poster session adalah salah satu upaya untuk mawadahi imajinasi siswa yang diharapkan dapat menghasilkan pertukaran ide atau gagasan antar

siswa serta memberikan pemahaman pembelajaran melalui bentuk poster sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Strategi belajar poster session dalam pembelajaran PAI memiliki berbagai keunggulan, seperti dapat menghasilkan sedemikian rupa penalaran belajar siswa sehingga dapat mencapai tujuan dari pembelajaran dengan maksimal serta dapat meningkatkan gairah belajar siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Dengan kata lain, strategi Poster Session ini harus mendorong terciptanya interaksi edukatif, yang mana keberhasilannya dapat dicapai apabila siswa yang banyak aktif dibandingkan guru selama proses belajar mengajar berlangsung di kelas (Maesaroh, 2013).

Peneliti melakukan studi pendahuluan pada hari Rabu 8 November 2023 di SMA Mekar Arum, peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fani Pratiwi S.Pd, selaku salah satu Guru PAI. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMA Mekar Arum diperoleh informasi, bahwa penggunaan strategi belajar poster session mendapat respon yang cukup positif dari siswa. Hal ini dapat dilihat dari antusiasme mereka dalam belajar saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung, namun disisi lain masih banyak siswa yang hasil belajar kognitifnya masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata hasil ulangan mereka, sehingga berdampak pada nilai yang diperoleh siswa kelas X 50% dibawah KKM.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Tanggapan Siswa Terhadap Penggunaan Strategi Belajar Poster Session Hubungannya Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa PAI Pada Materi Perilaku Jujur”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi belajar poster session pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum?

2. Bagaimana hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum?
3. Bagaimana hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi belajar poster session dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi belajar poster session pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum.
2. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum.
3. Untuk mengetahui hubungan antara tanggapan siswa terhadap penggunaan strategi belajar poster session dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Mekar Arum

### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat penelitian dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
  - a Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi mengenai Tanggapan Siswa Mengenai Strategi belajar poster session hubungannya dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa.
  - b Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan penelitian lebih lanjut oleh peneliti lain.
2. Manfaat Praktis
  - a Manfaat bagi siswa
    - 1) Siswa terbiasa belajar menggunakan Strategi belajar poster session pada materi Perilaku Jujur.
    - 2) Meningkatkan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

b Manfaat bagi guru

- 1) Guru lebih memahami hasil dari proses mengajar memakai Strategi belajar poster session agar pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.
- 2) Dapat meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

c Manfaat bagi lembaga

- 1) Manfaat bagi Lembaga dari penelitian ini dapat berguna sebagai informasi dalam rangka menggunakan strategi belajar poster session yang tepat.
- 2) Sebagai upaya peningkatan kualitas pengelolaan strategi pembelajaran.

**E. Kerangka Berpikir**

Tanggapan adalah salah satu dari dua peran yang dimiliki manusia sebagai panduan interpretatif untuk sebuah percakapan, setelah sebuah objek telah dipahami tidak lagi relevan dalam hal waktu dan ruang untuk pembicaraan. Penjelasan Menanggapi adalah tindakan mengembalikan sesuatu ke keadaan atau keadaan aslinya, sebuah karya tanpa objek yang terbentuk sebelumnya yang berfungsi sebagai dasar dari model tanggapan khusus ini (Aisyah & Santika, 2017).

Dalam konteks pembelajaran atau evaluasi, tanggapan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang materi, reaksi emosional mereka terhadap strategi pengajaran, dan tanggapan mereka terhadap pertanyaan atau tugas yang ada. Tanggapan juga dapat digunakan untuk meringankan tekanan pada jalur tindakan atau peristiwa tertentu. Tanggapan sering digunakan sebagai alat untuk menilai pemahaman seseorang, penerimaan, atau tanggapan terhadap tantangan atau kekalahan tertentu. Efek positif, negatif, atau netral dapat berasal dari persepsi dan interpretasi seseorang terhadap rangsangan tertentu. Dalam komunikasi, tanggapan juga dapat digunakan untuk menentang atau bereaksi terhadap pernyataan atau pendapat seseorang.

Secara umum, tanggapan menafsirkan setiap jenis respons atau reaksi yang timbul sebagai akibat dari rangsangan atau keadaan.

Indikator tanggapan terdiri dari tanggapan yang positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan mengharapkan suatu objek. Sedangkan tanggapan siswa yang negatif kecenderungan tindakannya menjauhi, menghindari dan menolak (M.Ngalim Purwanto, 1991). Sedangkan menurut sadirman dapat dilihat dari aspek berikut : 1) keinginan untuk bertindak/berpartisipasi aktif, 2) membacakan/mendengarkan, 3) melihat, 4) menimbulkan/ membangkitkan perasaan dan 5) mengamati.

Strategi pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan atau dipilih oleh tenaga pendidik untuk memberikan bahan ajar yang memiliki tujuan untuk mempermudah siswa memahami serta menerima materi yang diberikan yang pada akhirnya tujuan dari pembejarannya dapat dikuasai dikahir kegiatan belajar (sanjaya).

Poster session adalah sebuah gambar atau cerita yang memungkinkan peserta didik dapat mengekspresikan persepsi dan perasaan mereka tentang topik yang sekarang sedang didiskusikan dalam sebuah gambar dan tulisan (Mel Silberman, 2007).

Strategi poster session adalah pendekatan presentasi alternatif yang dapat digunakan untuk dengan cepat menyampaikan informasi kepada siswa, sementara juga membantu mereka memahami keyakinan mereka sendiri dan mendorong diskusi di antara siswa lain selama proses belajar (Hasan, Basri, & Idawati, 2021). Strategi belajar poster session memberikan siswa praktek dalam mengembangkan ide-ide dalam bentuk teks tertulis dan ilustrasi. permainan dan tulisan yang dihasilkan sebagai hasil dari situasi yang sulit dimengerti.Strategi poster session ini diterapkan pada materi jujur dimana jujur adalah Dalam bahasa Arab, kata jujur semakna dengan “*as-sidqu*” atau “*siddiq*” yang berarti benar, nyata, atau berkata benar. Lawan kata ini adalah dusta, atau dalam bahasa Arab “*al-kazibu*”. Secara istilah, jujur atau *as-sidqu* bermakna (1) kesesuaian antara ucapan dan perbuatan; (2) kesesuaian antara

informasi dan kenyataan; (3) ketegasan dan kemantapan hati; dan (4) sesuatu yang baik yang tidak dicampuri kedustaan. (Nelty K dan Endi, 2014)

Strategi belajar poster session juga merupakan pendekatan presentasi alternatif yang dapat digunakan untuk dengan cepat menyampaikan informasi kepada siswa, sementara juga membantu mereka memahami keyakinan mereka sendiri dan mendorong diskusi di antara siswa lain selama proses belajar (Nury, Munawaroh, Hadi, & Rosidi, 2019).

Dari sudut pandang psikologi pembelajaran, penting bagi perangkat pembelajaran untuk disusun berdasarkan karakteristik siswa agar efektif. Tujuan utama dari pengembangan materi pembelajaran adalah untuk memudahkan siswa dalam proses belajar mereka. Salah satu strategi yang dapat mendukung ini adalah strategi belajar poster session, yang termasuk dalam gaya pembelajaran visual.

Strategi ini melibatkan pembuatan poster oleh siswa sebagai cara untuk mengekspresikan dan mengorganisir pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Dengan menggunakan gambar, diagram, dan teks ringkas dalam poster, siswa diarahkan untuk terlibat aktif dalam merangkum dan menyajikan informasi secara visual. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, mengemukakan ide-ide mereka sendiri, dan berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka.

Teori konstruksi E.H. Gombrich dalam bukunya Hamzah; B. Uno 'Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran', yang menangkap makna pesan berdasarkan penetapan gambar, dan kemudian teori perspektif Renaisans yang dipelopori oleh Brunelleschi, yang didasarkan pada teori gambar melalui layar tiga dimensi, Dalam teorinya, dikatakan bahwa pemahaman pesan berlandaskan pada keahlian bidang visual untuk memperoleh kesamaan antara dunia nyata dan gambar.

Hasil belajar merupakan keahlian yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar, yang dapat menimbulkan perubahan yang lebih baik

dari sebelumnya pada diri siswa baik pemahaman, pengetahuan, sikap maupun keterampilan (S.B Djamarah & Zain, 2013).

Penilaian hasil belajar psikomotorik meliputi kemampuan dalam mengoperasikan alat dan sikap kerja, kemampuan menganalisa pekerjaan dan mengorganisasikan serangkaian tugas, kecepatan melakukan pekerjaan, kemampuan membaca simbol dan gambar serta keserasian bentuk dengan ukuran yang diharapkan atau yang telah ditetapkan (S. Suryabrata: 2012). Cronbach (S. Suryabrata: 2012) menyatakan bahwa "ciri belajar adalah adanya perilaku yang berubah atau berbeda". "perubahan sikap adalah hasil dari pengalaman selama belajar". Di sisi lain, Spears dalam (S. Suryabrata: 2012) menyatakan bahwa "belajar merupakan membaca, mengamati, mencoba, meniru sesuatu untuk diri sendiri, mendengarkan dan mengikuti petunjuk". Pendapat ini memperkuat bahwa hasil belajar tidak hanya dilihat dari segi kognitif saja, tetapi proses pembelajaran juga menjadi pengalaman yang penting bagi siswa.

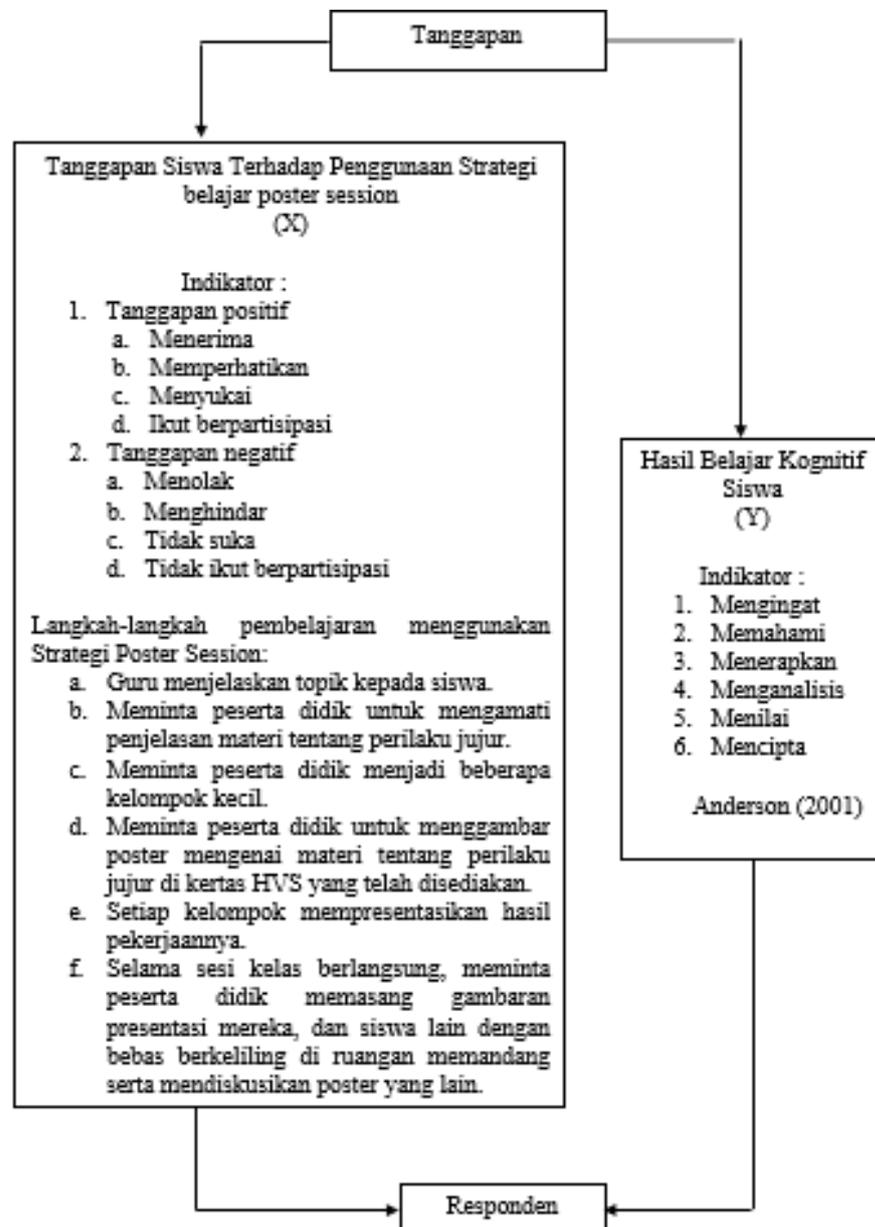
Fokus pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif. Ruang lingkup kognitif merupakan tolak ukur pemahaman siswa. Bagaimanapun juga, selama proses pembelajaran berlangsung, siswa harus mampu mencerna materi yang disampaikan oleh guru. Pemahaman merupakan komponen penting dalam pendidikan dan harus dimiliki oleh siswa sebagai pondasi untuk masa depannya.

Ranah kognitif terdiri dari beberapa aspek penting yang kita kenal dengan taksonomi Bloom (Anderson L. d, 2001).

Hasil revisi taksonomi Bloom oleh Anderson dan Krathwohl adalah:

1. *Remembering* (mengingat)
2. *Understanding* (memahami)
3. *Applying* (menerapkan)
4. *Analysing* (menganalisis)
5. *Evaluating* (menilai)
6. *Creating* (mencipta)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka kerangka pemikiran pada penelitian ini jika digambarkan secara sederhana seperti berikut ini.



**Gambar 1. 1 Kerangka Berpikir**

## **F. Hipotesis**

Hipotesis adalah praduga sementara untuk pertanyaan dari penelitian (Azwar, 1998). Hipotesis juga merupakan keabsahan sementara yang ditentukan oleh penulis, tetapi masih perlu diuji, dites dan dibuktikan kebenarannya (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$  : Diduga terdapat hubungan yang signifikan antara tanggapan siswa terhadap strategi belajar poster session dengan hasil belajar kognitif mereka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Berlandaskan hasil study eksplorasi yang dilakukan, peneliti menemukan penelitian yang memiliki kesamaan objek penelitian namun memiliki perbedaan pada perspektif fokusnya, yaitu:

1. Atilya 2019. "Strategi Poster Session untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif pada Materi Geometri Siswa Kelas VIII." Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores. Hasil penelitiannya memperlihatkan bahwa penerapan strategi pembelajaran poster session dapat menaikkan hasil belajar kognitif siswa pada bahan ajar geometri siswa Kelas VII: pada semester I, ketuntasan belajar siswa secara keseluruhan sekitar 41%, sedangkan pada semester II sebesar 100%, sehingga terjadi peningkatan sekitar 59%. Pengamatan terhadap aktivitas siswa sebesar 57% pada semester I dan 87% pada semester II, terjadi peningkatan sebesar 30%. Pengamatan terhadap aktivitas guru sekitar 58,92% pada semester I dan 92,85% pada semester II, terjadi peningkatan sekitar 33,93%. Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti mengenai hubungan antara dua variabel yaitu penggunaan strategi pembelajaran poster session, namun berbeda dalam hal peneliti melihat dari strategi penelitian yang berbeda.
2. Endang Dwi Hastuti. 2019. "Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika". Universitas Islam Negeri

Raden Mas Said Surakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan terhadap pemahaman konsep dan kemampuan komunikasi siswa pada pembelajaran matematika setelah penerapan strategi pembelajaran poster session. Hal ini dapat diukur dari kenaikan nilai dari indikator-indikator pemahaman konseptual dan komunikasi siswa: 1) kemampuan siswa dalam menghubungkan situasi kehidupan nyata dengan konsep matematika dan pengalaman hidup sehari-hari meningkat dari 13,9% menjadi 72,2% setiap harinya; 2) kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah sesuai konsep meningkat dari 16,7% menjadi 80,6% setiap harinya; 3) kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan orang lain meningkat dari 16,7% menjadi 80,6% setiap harinya; dan 3) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat dari 8,9% menjadi 8,6% setiap hari; 4) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat dari 8,3% menjadi 50%; 8) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan guru meningkat dari 0% menjadi 50%; 9) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat dari 0% menjadi 50%; 10) Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat meningkat dari 3% menjadi 50%; 6) Persentase siswa yang terampil dalam kerja kelompok dan diskusi meningkat dari 11,3% menjadi 50%; 7) Persentase siswa yang terampil dalam kerja kelompok dan diskusi meningkat dari 11% menjadi 88,8%. Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan antara dua variabel dan menggunakan strategi pembelajaran poster session, namun peneliti berbeda dalam meneliti strategi dan jenis penelitian apa yang digunakan untuk mengembangkan pemahaman konsep pembelajaran.

3. Badruddin Nurul Fajri. 2015. "Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session pada Mata Pelajaran IPA Materi Bumi dan Alam Semesta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V". Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Hasil penelitian tahun ajaran 2014-2015 menunjukkan bahwa strategi poster session dapat meningkatkan hasil belajar kognitif materi IPA siswa kelas V SD. Penerapan strategi pembelajaran poster session menunjukkan bahwa data pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa 53,1, ketuntasan klasikal 35%, dan aktivitas siswa 19,3%. Penerapan strategi pembelajaran poster session pada Siklus I menunjukkan bahwa data untuk siklus ini terdiri dari nilai rata-rata siswa sebesar 70, ketuntasan klasikal 57,14%, dan aktivitas siswa 62,86%. Pada Siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 95, ketuntasan klasikal menjadi 92,86%, dan aktivitas siswa menjadi 77,86%. Pada Siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 95, ketuntasan klasikal 92,86%, dan aktivitas siswa 77,86%. Kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan antara dua variabel dan menggunakan strategi pembelajaran poster session, sedangkan perbedaannya adalah peneliti meneliti strategi penelitian yang berbeda.

4. Anda Putri Utami 2021. 'Banda Aceh Universitas Islam Negeri Raniry Darussalam Banda Aceh Keglun Tarbiyah Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan Penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) skor rata-rata hasil belajar matematika meningkat dari 53,6 menjadi 88,19 dari siklus 1 ke siklus 2; 2) tingkat ketuntasan belajar meningkat dari 9,5% menjadi 90,5%; 3) aktivitas belajar sesuai dengan pembelajaran meningkat dari 49,21% menjadi 65,87%; 4) skor rata-rata hasil belajar matematika meningkat dari 53,6 menjadi 88,19; dan 5) skor rata-rata hasil belajar matematika meningkat dari 53,6 menjadi 88,19 dari siklus 1 ke siklus 2. Kesamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan antara dua variabel dan penggunaan strategi pembelajaran poster session, dengan perbedaannya peneliti meneliti dampak strategi poster session terhadap keaktifan siswa.
5. Neni Zahra tahun. 2014. "Pengaruh Penerapan Strategi Poster Session Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

di Madrasah Aliyah Negeri Kampar", Jurusan Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau Pekanbaru, Fakultas Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Keguruan. Strategi yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi eksperimen. Penelitian ini menjelaskan bahwa prestasi belajar siswa pada pelajaran Al-Qur'an dan Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Kampar meningkat setelah menggunakan model pembelajaran poster session. Hal ini didasarkan pada hasil analisis data yang diperoleh perbandingan  $\geq 3,47 \geq 2,02$  yang berarti hipotesis ( $H_a$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini berarti terdapat perbedaan antara rata-rata nilai post-test siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini berarti bahwa penerapan strategi poster session berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Kampar pada mata pelajaran Al-Quran Hadits. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti hubungan antara dua variabel dan penggunaan strategi pembelajaran poster session, namun perbedaannya adalah peneliti meneliti pengaruh penerapan strategi yang diterapkan terhadap prestasi belajar.

Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
“Strategi Poster Session untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Materi Geometri Pada Siswa Kelas VIII”	Penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang hubungan dua variebal dan meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran poster session	Peneliti ini meneliti dengan strategi penelitian yang berbeda.
. “Penerapan Strategi Pembelajaran Poster Session untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep	Penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang hubungan dua variebal dan meneliti tentang penggunaan	Peneliti ini meneliti tentang cara meningkatkan pemahaman

dan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Matematika”.	strategi pembelajaran poster session	konsep belajar dan jenis penelitiannya.
“Penerapan Strategi Belajar Poster Session Pada Mata Pelajaran IPA Materi Pokok Bumi dan Alam Semesta Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V”.	penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang hubungan dua variabel dan meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran poster session	Peneliti ini meneliti dengan strategi penelitian yang berbeda.
“Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Smpn 1 Seulimeum”	Penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang hubungan dua variabel dan meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran poster session	Peneliti ini meneliti pengaruh strategi poster session terhadap keaktifan siswa.
“Pengaruh penerapan strategi poster session terhadap prestasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Alqur’an Hadist di Madrasah Aliyah Negeri Kampar”	Penelitian ini adalah sama sama meneliti tentang hubungan dua variabel dan meneliti tentang penggunaan strategi pembelajaran poster session	Peneliti ini meneliti tentang pengaruh penerapan strategi penerapan terhadap prestasi belajar